

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X SMA Swasta Karanu Waikabubak Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model penerapan *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar hasil belajar peserta didik Pendidikan Agama Kristen. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis dengan derajat kebebasan $dk = 38$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dimana nilai thitung = 6,61 lebih besar dari ttabel = 1,685, sehingga hipotesa nol (H_o) ditolak dan hipotesa alternatif (H_a) diterima.

Dengan demikian, model pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division layak untuk dijadikan pilihan dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student teams

achievement division, terdapat beberapa saran yang diperlukan pada penelitian ini sebagai berikut, diantaranya.

1) Bagi guru

Agar dapat memahami setiap langkah model pembelajaran stad sehingga guru dapat mengajarkan kepada siswa dengan baik, Aturan yang diterapkan pada kegiatan model pembelajaran Stad harus disampaikan secara jelas dan bersifat tegas bagi seluruh siswa, Tahapan kegiatan model pembelajaran STAD dijelaskan secara rinci kepada siswa, sehingga siswa dapat mengikuti setiap tahapan dengan mudah agar bisa mengingat dengan baik.

2) Bagi siswa

Sebagai masukan bagi peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions, hendaknya peserta didik saling berdiskusi dan bekerja sama dengan teman kelompoknya guna memudahkan dalam memahami materi.

3) Bagi Sekolah

Agar hendaknya guru disekolah dapat memberikan dukungan kepada guru yang akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions, berupa fasilitas yang mendukung tercapainya proses pembelajaran secara optimal

4) Bagi Orangtua

Bagi orang tua adalah memberikan gambaran yang jujur mengenai kemampuan anak tanpa campur tangan berlebihan. Kejujuran orang tua saat anak mengerjakan tugas di rumah memastikan guru memberikan materi yang tidak terlalu sulit maupun terlalu bagi anak.